

**IDENTIFIKASI *STARTING CONDITION* DALAM PRAKTIK  
*COLLABORATIVE GOVERNANCE* MITIGASI KONFLIK  
SATWA LIARDENGAN MASYARAKAT di SEKITAR TAMAN  
NASIONAL WAY KAMBAS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh**

**BAYU CINDI KATON**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA ADMINISTRASI NEGARA**

**Pada**

**Jurusan Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung**



**ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

## ABSTRAK

### IDENTIFIKASI *STARTING CONDITION* DALAM PRAKTIK *COLLABORATIVE GOVERNANCE* MENGATASI MITIGASI KONFLIKSATWA LIAR DENGAN MASYARAKAT DI SEKITAR TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS

Oleh

**Bayu Cindi Katon**

Konflik mengenai satwa liar dengan masyarakat di sekitar Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur menyebabkan kerugian bagi masyarakat desapenyangga di sekitar Taman Nasional Way Kambas dan satwa liar itu sendiri. Baik kerugian berupa ekonomi maupun tempat hidup satwa liar itu sendiri. Upaya penanganan konflik satwa liar dengan manusia dapat dilaksanakan melalui praktik *collaborative governance*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat mengenai *starting condition* dalam praktik *collaborative governance* mitigasi konflik satwa liar dengan masyarakat di sekitar Taman Nasional Way Kambas. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dari pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil identifikasi penelitian *starting condition* dalam praktik *collaboratif governance* mengatasi mitigasi konflik satwa liar dengan masyarakat di sekitar Taman Nasional Way Kambas menunjukkan adanya kesiapan untuk melakukan kolaborasi. Hal tersebut didukung dengan adanya sumber daya yang seimbang, insentif yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kemampuan dalam mengendalikan konflik yang terjadi di internal organisasi. Selanjutnya dalam kolaborasi terdapat faktor penghambat meliputi sumber daya yang melimpah menjadi ancaman tersendiri dan luasnya lahan yang sulit untuk di kontrol. Adapun faktor pendukungnya yaitu tersedianya area untuk berkolaborasi, dukungan pemerintah, partisipasi perguruan tinggi, dan tersedianya *stakeholders*.

Kata kunci : *Starting Condition*, *Collaborative Governance*, Mitigasi Konflik